

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang memengaruhi narapidana melakukan pengulangan tindak pidana yaitu: masalah ekonomi, lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan dari orang tua, peran dari perkembangan informasi dan teknologi yang berdampak negatif, kurangnya pendidikan. Diantara faktor-faktor tersebut, yang paling banyak adalah faktor ekonomi dan lingkungan pergaulan.
2. Bentuk pembinaan yang dilakukan petugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta dalam mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana sama seperti pembinaan narapidana pada umumnya diantaranya, pembinaan mental kerohanian. Dalam melakukan pembinaan ini petugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta bekerjasama dengan Kementerian Agama agar pembinaan ini lebih optimal. Petugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta juga memberikan program pelatihan dan pembinaan keterampilan bagi narapidana sebagai bekal modal kerja selepas menjalani masa pidananya. Dan berdasarkan hasil kuesioner mengenai apakah narapidana mengalami perubahan perilaku selama berada di Rutan Kelas I Surakarta karena pembinaan yang diberikan, dari 96 narapidana, 90 narapidana mengatakan Ya dan 6 mengatakan Tidak. Hal tersebut dapat

menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan Rutan Kelas I Surakarta bisa dikatakan sudah optimal.

B. Saran

1. Agar pembinaan yang diberikan kepada narapidana lebih optimal, maka perlu dilakukan kerjasama dengan masyarakat seperti hasil keterampilan yang dibuat narapidana bisa dijual kepada masyarakat atau dijual ditoko dan hasilnya diberikan kepada narapidana untuk modal setelah keluar dari Rumah Tahanan Kelas I Surakarta.
2. Perlu dilakukan pembinaan khusus kepada narapidana residivis dan agar pembinaan berjalan dengan baik, maka sumber daya manusia petugas pemasyarakatan perlu tambah dan ditingkatkan sehingga memiliki bekal yang cukup dalam melakukan tugasnya, mengingat Rumah Tahanan mempunyai dua fungsi yaitu pembinaan